

Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Rumpun PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MI Se-Kec. Ngancar Kab. Kediri

Moh. Kholil

Institut Agama Islam Tribakti Kediri, Indonesia
cholilrozieq58@gmail.com

Abstract

The fiqh subject teacher is the spearhead in instilling the right way of worship. However, in fiqh, teachers show various competencies and qualifications that need to be improved. For this reason, there must be a strategy for increasing professionalism in teachers through organizations in madrasahs, namely the PAI clump KKG for a better desire. This research is qualitative research with a grounded theory design. Data collection techniques used participant observation, in-depth interviews, and documentation. Meanwhile, the researcher used the following steps for data analysis: data reduction, data display, and concluding. The results of the study, namely: (1) The reality of the main tasks of the PAI cluster KKG in Ngancar District have been running, including being a forum for teacher activities, compiling programs, and conducting program evaluations; (2) The efforts of the PAI cluster KKG in improving the quality of fiqh learning in MI in all districts. Ngancar is still limited to PAI lessons in general so specifically, fiqh lessons have not been considered so and the quality of fiqh learning is still not as expected.

Keywords: Teacher Working Group, Improving the Quality, Fiqih Learning

Pendahuluan

Pada abad 21 pendidikan mengalami beberapa perubahan sistem dengan menyesuaikan kebijakan pemerintah pusat, maka dari itu dalam pembelajaran harus ekstra dalam mengembangkan maupun mengikuti kebijakan tersebut. Mulai dari mata pelajaran tingkat dasar hingga tingkat atas lebih-lebih pada masa pandemi covid-19 menuntut para pendidik untuk menyesuaikan dengan keadaan agar ilmu bisa sampai ke peserta didik.¹ Masa pandemi covid-19 berdampak sangat besar terhadap perjalanan pendidikan sehingga pendidikan tidak bisa berjalan normal, untuk itu menuntut semua pengajar kerja lebih ekstra apalagi guru Pendidikan Agama Islam².

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan ujung tombak dalam menanamkan ideologi, akhlaq, ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa serta nilai-nilai yang luhur.³ Namun demikian dilapangan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan beragam kompetensi dan kualifikasi yang perlu ditingkatkan. Untuk itu harus ada strategi peningkatan profesionalisme pada guru melalui lembaga pendidikan secara mandiri atau

¹ Hilma Dian Wulandari and Badrus Badrus, "Aktualisasi Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Teori Pembelajaran E-Learning Di SMK PGRI," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2021): 187–202, <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2070>.

² Gusty, Sri, Nurmiati Nurmiati, Muliana Muliana, Oris Krianto Sulaiman, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, Melda Agnes Manuhutu, Andriasan Sudarso, et al. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

³ Purwaningrum, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Ngadirejo Tahun Pelajaran 2014/2015."

bisa dengan Kelompok Kerja Guru yang disingkat KKG untuk suatu keinginan yang lebih baik.

Di dalam KKG terbagi menjadi 3 bagian yaitu KKG Guru kelas, KKG guru PAI dan KKG guru Penjasorkes. Sehingga guru yang tergabung dalam KKG diharapkan bisa menambah Skill dan kualitas di luar sekolah maupun di dalam sekolah.⁴ Dalam Kelompok Kerja Guru para pengajar dapat mengasah kemampuannya dengan guru-guru yang lain dan berbagi pengalaman tentang proses pembelajaran, prestasi anak didik, pengembangan sikap serta keprofesionalan mengelola rancangan pembelajaran. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat (4) yang berbunyi : “Setiap tenaga kependidikan berkewajiban untuk meningkatkan kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa”.⁵

Pertemuan-pertemuan guru dilakukan secara periodik untuk membahas peningkatan mutu pembelajaran, tugas mendidik/mengajar melalui KKG tersebut. Ada beberapa hal utama yang mendasari pentingnya kegiatan KKG PAI yaitu: 1) Adanya keberagaman kualifikasi guru Agama Islam di lapangan yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi bermacam-macam model; 2) Peran Guru Pendidikan Islam dituntut untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang aktif di zaman yang maju dalam bidang elektronik, media sosial yang senantiasa menggerogoti mental semua kalangan; 3) Ada tuntutan bagi Guru Pendidikan Agama Islam yang mempunyai jabatan fungsional untuk senantiasa meningkatkan keprofesionalannya dan selalu meningkatkan prestasi dalam menjalankan tugas selama di sekolah; 4) Untuk menunjang pelatihan-pelatihan Guru PAI, selama ini pelatihan guru PAI masih perlu diasah di KKG terutama dalam penguasaan kelas; 5) Lokasi antar lembaga lebih-lebih didaerah pegunungan membutuhkan pembinaan dan komunikasi agar terjadi sistem yang baik; 6) Dibutuhkannya tempat untuk meningkatkan kemampuan, pembinaan, diskusi, dan informasi guna mewujudkan keprofesionalan Guru PAI.

Pada dasarnya semua pengajar atau guru di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar harus mempunyai kapasitas yang mumpuni. Untuk itu sangat penting meningkatkan kemampuan profesional guru di madrasah dapat dilihat dari beberapa sisi, dilihat dari media yang dipakai saat mengajar, dari metode pengajarannya, dari kemampuan keilmuannya, yang tidak kalah pentingnya dilihat seberapa guru menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh ketika beliau menimba ilmu di perguruan tinggi.⁶ Kegiatan KKG bisa dibilang sebagai upaya peningkatan profesional guru baik guru kelas, guru penjas dan guru PAI sehingga guru yang belum menguasai bahan ajar bisa menjadi menguasai, guru yang belum mampu mengimplementasikan media belajar menjadi bisa, yang intinya membantu guru yang belum

⁴ Hamam Syamsuri, “BUDAYA ORGANISASI DI SEKOLAH,” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 22, no. 1 (2011), <https://doi.org/10.33367/tribakti.v22i1.56>.

⁵ PRESIDEN REPUBLIK Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

⁶ M. Maftuhin and A. Jauhar Fuad, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus,” *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 3, no. 1 (June 24, 2018), <https://doi.org/10.33367/psi.v3i1.502>.

berkualitas menjadi guru yang berkualitas.⁷ Semua hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.

Rumpun mata pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah (MI) meliputi mata pelajaran Qur'an Hadist, Akidah Akhlaq, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih dan Bahasa Arab. Pada pelajaran qur'an hadits peserta didik diajarkan tentang baca al-qur'an, menghafal surat-surat pendek, ilmu tajwid dan memahami beberapa hadits. Pelajaran akidah akhlaq mengajarkan asma'ul husna, akhlaq terpuji dan lain sebagainya. Sedangkan SKI mengajarkan pada peserta didik sejarah Nabi Muhammad SAW, sejarah sahabat Nabi, dan sejarah wali songo. Pada pelajaran fiqih peserta didik diajarkan hukum-hukum Islam, cara beribadah serta praktek ibadah. Dalam pembelajaran fiqih guru diharapkan untuk bekerja keras karena tidak cukup menyampaikan materi namun juga memantau sejauh mana pelajaran itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran itu berhasil serta semakin meningkat mutunya.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus profesional, kreatif dan memiliki ide yang menyenangkan saat mengajar. Ada banyak cara untuk meningkatkan kualitas guru pada pembelajaran diantaranya mendayagunakan sumber belajar, melibatkan masyarakat dalam pembelajaran, mengembangkan kecerdasan emosi, mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, membangkitkan gairah belajar, memecahkan masalah, mengadakan bimtek semua pelajaran, dan bersikap disiplin pada siswa dengan penuh kasih sayang.

Kecamatan Ngancar adalah salah satu kecamatan dari 26 kecamatan di Kabupaten Kediri, secara geografis terletak di dataran tinggi, daerah pegunungan jauh dari pusat kota. Dari segi ekonomi, sosial, budaya dan kemajuan pendidikan masih sedikit ada perbedaan dengan yang berada di kota sehingga untuk mengejar ketertinggalan di Kecamatan Ngancar mempunyai program yang mencakup semua guru yaitu Kelompok Kerja Guru demi peningkatan kualitas pembelajaran tak terkecuali mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). KKG PAI di kecamatan tersebut sudah berjalan sejak lama dan mempunyai kegiatan rutin, ada yang bersifat mingguan ada pula bulanan dan ada yang rutin setiap menjelang ujian guna membuat naskah soal ujian yang sesuai dengan kurikulum nasional.

Kelompok Kerja Guru PAI sangat penting karena berorientasi pada latar belakang guru PAI yang berbeda-beda, ada yang agamanya matang dikarenakan dulu saat menempuh pendidikan perguruan tinggi diiringi dengan mengenyam pondok pesantren, ada yang hanya menempuh di perkuliahan saja sehingga berpengaruh pada cara mengajar di Madrasah/Sekolah dan kurangnya pengelolaan para guru dalam hal kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh karena itu perlu adanya suatu kelompok yang mewadahi diskusi, komunikasi, pembinaan dan informasi di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. KKG PAI yang dilaksanakan di Kecamatan Ngancar rutin setiap 2 minggu, namun karena ada pandemi covid 19 kegiatan dilaksanakan melalui daring dan diikuti oleh semua guru yang mengampu Pendidikan Agama Islam. Dengan diadakan KKG PAI guru merasakan manfaat yang sangat besar dan tersendiri bisa dikatakan dengan adanya kegiatan tersebut guru PAI mendapatkan solusi manakala ada permasalahan

⁷ Ida Listiani, "Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Kkg Se Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta" (Universitas Islam Indonesia, 2018).

pembelajaran di Madrasah dengan kata lain kegiatan KKG sebagai penunjang kualitas Guru PAI. Melihat latar belakang di atas maka peneliti tertarik meneliti Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MI Se- Kec. Ngancar Kab. Kediri.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yaitu mendeskripsikan hasil dari penelitian serta mengupayakan menemukan gambaran menyeluruh mengenai sebuah keadaan. Peneliti memilih metodologi ini beralasan bahwa fenomena yang akan diteliti sebuah kejadian atau kasus yang membutuhkan pengkajian secara deskriptif yang mendalam, yaitu guna mengetahui gambaran dari tugas kelompok kerja guru yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran lewat kegiatan tersebut.

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek itu sendiri.⁸ Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang peran KKG rumpun PAI di MI Kecamatan Ngancar Kab. Kediri dalam peningkatan pembelajaran mata pelajaran fiqih.

Pengambilan data dalam penelitian ini melalui informan-informan yang mengetahui tentang tugas KKG rumpun rumpun PAI yang ada di kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Peneliti akan mencari informasi kepada pengurus KKG rumpun PAI untuk mengetahui program-program KKG rumpun PAI yang menunjang pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-Kecamatan Ngancar.

Artikel ini mempunyai dua fokus yang akan diteliti, pertama tugas pokok KKG rumpun PAI di MI Se-Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dan kedua Upaya KKG rumpun PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Se-Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri

Pembahasan

Tugas Pokok Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI MI Se-Kecamatan Ngancar

Kelompok kerja guru memiliki tugas fungsi melakukan peningkatan kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan yang berhubungan dengan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pengembangan bahan ajar, pendayagunaan media dan sumber belajar, penilaian, pelaksanaan bimbingan serta diskusi mencari alternatif penyelesaian berbagai masalah dan penetapan kegiatan.⁹ Kelompok kerja guru ada tiga macam yaitu: KKG guru kelas, KKG guru rumpun PAI, dan KKG guru penjasorkes.

Pembelajaran PAI di madrasah merupakan pola pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang meliputi Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Tafsir. Namun, pembelajaran PAI di madrasah dapat disampaikan dengan pendekatan terpadu atau *integrated learning*. Misalnya pembelajaran SKI atau Tafsir, Hadis dan Fiqih secara terpadu. Di madrasah juga dimungkinkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang

⁸ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," n.d., 27.

⁹ "Buku Pedoman KKG Bermutu Untuk Guru SD," accessed April 22, 2021, <https://www.sekolahdasar.net/2016/03/unduh-buku-pedoman-kkg-bermutu-untuk-guru-sd.html>.

terpadu dengan bidang sains. Terpadu dalam arti bukan semata Islamisasi terhadap sains. Namun, bagaimana nilai-nilai agama Islam yang universal itu mewarnai cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam proses pembelajaran dan implementasi sains itu sendiri.¹⁰ Dengan adanya KKG rumpun PAI tentu sangat membantu bagi peningkatan kompetensi guru.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka ada temuan berupa beberapa tugas KKG yaitu:

1. Menjadi Wadah Kegiatan Guru

Kelompok kerja guru adalah suatu organisasi yang menampung guru di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Dalam KKG inilah para guru membuat kegiatan yang mendukung atas suksesnya pendidikan. Kelompok kerja guru disingkat KKG adalah suatu wadah pembinaan profesional bagi para guru yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.¹¹ Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat (4) yang berbunyi : “Setiap tenaga kependidikan berkewajiban untuk meningkatkan kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa.”¹²

Ratna Julia (2010: 3) mendefinisikan Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai wadah dalam pembinaan profesional guru yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi dalam pembelajaran.¹³ Pada temuan peneliti dari hasil wawancara dengan Pengawas Madrasah juga menyebutkan tugas yang diemban KKG salah satunya mewadahi kegiatan guru untuk membahas masalah pendidikan.

Dari berbagai sudut pandang di atas maka penulis berpendapat bahwa salah satu tugas KKG di Kecamatan Ngancar adalah sebagai wadah kegiatan pertemuan untuk membahas segala bentuk permasalahan yang berkaitan dengan guru, bahan ajar, dan masalah pembelajaran.

2. Menyusun Program

KKG MI Kecamatan Ngancar sudah berjalan dengan baik sehingga tugas menyusun program juga terlaksana. Program adalah serangkaian kegiatan yang dirancang atau direncanakan oleh suatu organisasi, yang dalam pelaksanaannya berlangsung melalui proses yang berkesinambungan.¹⁴ Dalam hal ini KKG Kecamatan Ngancar telah menyusun

¹⁰ “Salinan Kma-2019-183 Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.Pdf,” n.d.

¹¹ Sarmadhan Lubis, “Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG),” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Tbariqah* 2, no. 2 (2017): 189–205.

¹² “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” accessed April 29, 2021, <https://jdih.kemendikbud.go.id/fulltext/1989/2TAHUN~1989UU.HTM>.

¹³ Abdul Gani, “Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Paedagogik Guru Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir,” *Conciencia* 14, no. 1 (2014): 1–23.

¹⁴ Ramandita Shalfiah, “Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang,” *Jurnal Universitas Mulawarman* 1, no. 3 (2017): 975–84.

program yang bersifat jangka pendek seperti pertemuan setiap bulan, juga jangka menengah seperti pertemuan akhir semester dan juga program yang bersifat tahunan.

Penyusunan program KKG MI Kecamatan Ngancar disusun oleh pengurus KKG dan anggotanya dengan bimbingan Pengawas Madrasah dan arahan Ketua KKMI. Program yang disusun disesuaikan dengan bidang yang ada yaitu; sie. Bidang perencanaan dan pelaksanaan program mempunyai 12 program, sie. Bidang pengembangan organisasi, administrasi, sarana, dan prasarana mempunyai 2 program, dan sie. Bidang organisasi dan humas mempunyai 4 program. Dengan demikian kegiatan KKG Kecamatan Ngancar berjalan sesuai program yang telah disusun tersebut.

3. *Evaluasi*

Evaluasi yang sering dipahami selama ini dalam dunia pendidikan adalah terbatas pada penilaian saja. Penilaian ini dilakukan secara formatif dan sumatif. Ketika sudah dilakukan penilaian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Pemahaman demikian tidaklah terlalu tepat. Pelaksanaan penilaian cenderung hanya melihat capaian tujuan pembelajaran saja. Pada hal, dalam proses pendidikan tersebut bukan hanya nilai yang dilihat, tetapi ada banyak faktor yang membuat berhasil atau tidaknya sebuah program. Penilaian hanya bagian kecil dari evaluasi. Evaluasi juga harus dipahami sebagai bagian dari supervisi. Evaluasi tidak hanya berurusan pada nilai yang diukur berdasarkan penyelesaian soal-soal, tetapi evaluasi program pendidikan akan mengkaji banyak faktor. Dengan demikian evaluasi program perlu diperkenalkan kepada seluruh pendidik, karena evaluasi sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan.

Menurut Wirawan (2011:7) mengatakan bahwa: “evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi”

Evaluasi program dapat disimpulkan sebagai suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kelompok Kerja Guru yang ada di Kecamatan Ngancar setiap akhir tahun telah mengadakan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan program yang sudah dilaksanakan. Untuk itu penulis berpendapat bahwa yang dilakukan KKG Kecamatan Ngancar sudah baik karena sudah menjalankan fungsinya memberi ruang, membuat program, dan mengevaluasi.

Dari beberapa temuan diatas bahwa kegiatan Kelompok Kerja Guru PAI masih sebatas membahas teknis secara umum belum ditemukan KKG yang khusus membahas mata pelajaran fiqih, qur'an hadits, akidah akhlaq, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Upaya yang dilakukan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih Guru MI Se-Kecamatan Ngancar

Kegiatan KKG tentu mempunyai tujuan peningkatan mutu pembelajaran. Sehingga ada upaya yang harus dilakukan KKG tersebut. Menurut Wahyu Baskoro (2005: 902) Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar).

Menurut Torsina Upaya adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa mengartikan kata upaya adalah usaha akal ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb); daya upaya. Sedangkan menurut Sriyanto upaya adalah usaha untuk mencapai sesuatu.¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa upaya adalah suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini yang diupayakan KKG kecamatan Ngancar adalah peningkatan kualitas pembelajaran fiqih, namun peningkatan kualitas pembelajaran pastinya juga harus diiringi dengan peningkatan profesional guru. Belum ditemukan upaya khusus mata pelajaran fiqih di madrasah Ibtidaiyah yang ada upaya yang dilakukan KKG PAI masih secara umum. Diantara upaya tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu:

1. Mengadakan Pertemuan Rutin

Dalam pertemuan rutin KKG MI Kecamatan Ngancar diisi dengan diskusi membahas hal ikhwal yang bersangkutan dengan pembelajaran yang berkualitas diantaranya membahas perangkat pembelajaran yang sesuai dengan peraturan terbaru yaitu KMA 183, media pembelajaran, dan penilaian. Pentingnya pertemuan rutin ialah untuk senantiasa membahas permasalahan yang ditemui setiap guru. Akan tetapi pada pertemuan tersebut masih bersifat umum belum ada pertemuan yang spesifik membahas mapel termasuk fiqih.

2. Mengadakan Bimbingan Teknis atau Pelatihan

Upaya yang dilakukan KKG MI Kecamatan Ngancar dalam meningkatkan pembelajaran fiqih selanjutnya yaitu mengadakan bimbingan teknis atau disingkat Bimtek. Bimtek adalah kegiatan dimana peserta dibekali pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.¹⁶ Tujuan bimtek yaitu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.

Dalam hal ini KKG Kecamatan Ngancar menghadirkan pemateri dari Kemenag/Pengawas Madrasah yang menguasai materi yang dibutuhkan, diantara materi bimtek yang dilakukan di KKG MI Kecamatan Ngancar adalah Bimtek Penyusunan Perangkat Pembelajaran, Bimtek Evaluasi Hasil Belajar, Bimtek Pembuatan Soal dan Bimtek Implementasi Pelajaran PAI sesuai KMA 183. Semua guru dihadirkan untuk mengikuti agar mengikuti materi tersebut. Itulah upaya KKG dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Menindak Lanjuti Hasil Bimtek

Pada kegiatan KKG PAI Madrasah Ibtidaiyah Kec. Ngancar ada agenda upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya yaitu Bimtek. Hal ini dilakukan karena pada bimtek terkadang tidak semua guru bisa ikut, tergantung undangan resmi apalagi bimtek yang dilaksanakan oleh Kemenag hanya perwakilan saja yang mendapat undangan. Untuk itu pada agenda tindak lanjut ini

¹⁵ Amalia Adilla Jura, Rachma Isna Noora, and Faisal Hendra, "Upaya Generasi Milenial Di Era Globalisasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Multaqa Nasional Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020).

¹⁶ Lediknas in Bmtek and Lediknas, "Definisi Bimtek Bimbingan Teknis," *LEDIKNAS* (blog), March 25, 2018, <https://www.lediknas.com/bimtek-2/>.

diupayakan guru yang mewakili bimtek membagi ilmu yang didapat akan tetapi masih ditemukan guru yang menjadi perwakilan tidak menyampaikan kepada guru di lembaganya.

4. *Evaluasi Kegiatan KKG*

Pada kegiatan evaluasi semua anggota KKG di uji melalui Asesmen Kompetensi Guru (AKG) dan juga Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB). Selain kedua tersebut juga di evaluasi oleh pengawas madrasah melalui kegiatan monitoring seberapa jauh peningkatan kualitas pembelajaran setelah ikut kegiatan KKG. Pada akhir pembahasan ini penulis menilai bahwa kegiatan evaluasi pada KKG juga termasuk upaya dalam peningkatan pembelajaran PAI secara umum yang ada di MI Kecamatan Ngancar.

Kesimpulan

Pertama tugas pokok Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI MI Se-Kecamatan Ngancar meliputi: (1) Mewadai semua kegiatan guru untuk berdiskusi berinovasi, berbagi ilmu termasuk guru yang mengampu rumpun Pendidikan Agama Islam, (2) Menyusun program sebagai wujud dari upaya meningkatkan kompetensi guru agar adanya kesinambungan antara program madrasah dengan pemerintah, dan (3) Evaluasi program yang telah dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar dampak terhadap madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kedua Upaya yang dilakukan Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih Guru MI Se-Kecamatan Ngancar yaitu (1) Pertemuan Rutin KKG adalah salah satu upaya dilakukan KKG untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pelajaran fiqih. Pelajaran fiqih salah satu rumpun PAI yang ada di Madrasah Ibtidaiyah, (2) Mengadakan Bimtek oleh KKG MI di Kecamatan Ngancar merupakan upaya agar pembelajaran berkualitas meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, penilaian serta evaluasi belajar disekolah, (3) Menindaklanjuti Bimtek merupakan wujud dari upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran, dengan adanya tindaklanjut semua guru yang tidak ikut bimtek bisa mendapat ilmu dari teman guru yang lain, dan (4) Evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh KKG itu sendiri, dengan adanya evaluasi tentu akan senantiasa menjaga kualitas dari hasil yang diharapkan semua guru. Evaluasi dilaksanakan oleh Pengawas Madrasah, Kepala Madrasah dan juga Kementerian Agama melalui AKG dan PKB.

Daftar Rujukan

- Bmtek, Lediknas in and Lediknas. "Definisi Bimtek Bimbingan Teknis." *LEDIKNAS* (blog), March 25, 2018. <https://www.lediknas.com/bimtek-2/>.
- "Buku Pedoman KKG Bermutu Untuk Guru SD." Accessed April 22, 2021. <https://www.sekolahdasar.net/2016/03/unduh-buku-pedoman-kkg-bermutu-untuk-guru-sd.html>.
- Gani, Abdul. "Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Paedagogik Guru Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir." *Conciencia* 14, no. 1 (2014): 1–23.

- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian Kualitatif," n.d., 27.
- Indonesia, PRESIDEN REPUBLIK. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Juta, Amalia Adilla, Rachma Isna Noora, and Faisal Hendra. "Upaya Generasi Milenial Di Era Globalisasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Multaqa Nasional Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020).
- Listiani, Ida. "Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Kkg Se Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta." Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Lubis, Sarmadhan. "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 2 (2017): 189–205.
- Maftuhin, M., and A. Jauhar Fuad. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 3, no. 1 (June 24, 2018). <https://doi.org/10.33367/psi.v3i1.502>.
- Purwaningrum, Henni. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Smp Islam Ngadirejo Tahun Pelajaran 2014/2015." Other, IAIN Salatiga, 2015. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/>.
- "Salinan Kma-2019-183 Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.Pdf," n.d.
- Shalfiah, Ramandita. "Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang." *Jurnal Universitas Mulawarman* 1, no. 3 (2017): 975–84.
- Syamsuri, Hamam. "Budaya Organisasi Di Sekolah." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 22, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v22i1.56>.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Accessed April 29, 2021. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1989/2TAHUN~1989UU.HTM>.
- Wulandari, Hilma Dian, and Badrus Badrus. "Aktualisasi Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Teori Pembelajaran E-Learning Di SMK PGRI." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2021): 187–202. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2070>.